

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA POLITIK PELANTIKAN
MENTERI KEUANGAN PURBAYA YUDHI SADEWA (EVENT STUDY PADA
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI LQ45)**

*CAPITAL MARKET REACTION TO THE POLITICAL EVENT OF FINANCE MINISTER
PURBAYA YUDHI SADEWA'S INAUGURATION (EVENT STUDY ON BANKING SECTOR
LISTED IN LQ45)*

Oleh:

Rivaldo Yesi Gabril Mongkau¹

Joy Elly Tulung²

Frederik G. Worang³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹valdogbrll@gmail.com

²joy.tulung@unsrat.ac.id

³fworang@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Reaksi Pasar Modal terhadap peristiwa politik sebelum dan sesudah pelantikan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa (Event Study Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45). Reaksi pasar diukur melalui Abnormal Return dan Trading Volume Activity dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode Event Study. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel yang didapatkan 5 perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode Agustus-September 2025. Pengujian dilakukan menggunakan paired sample t-test dan Wilcoxon signed rank test dengan periode pengamatan 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pengumuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada abnormal return maupun trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman tarif. Dengan demikian, peristiwa politik pelantikan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menimbulkan reaksi signifikan di pasar modal Indonesia.

Kata Kunci: Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study

Abstract: This study aims to analyze the Capital Market Reaction to the political event surrounding the inauguration of Minister of Finance Purbaya Yudhi Sadewa (Event Study on the Banking Sector listed in LQ45). Market reaction is measured through Abnormal Return and Trading Volume Activity using a quantitative approach with an Event Study method. The sample determination used a purposive sampling method, resulting in 5 banking companies listed in the LQ45 index for the August-September 2025 period. Testing was conducted using paired sample t-tests and Wilcoxon signed-rank tests with an observation period of 7 days before and 7 days after the announcement. The results indicate that there are significant differences in abnormal return and trading volume activity before and after the announcement. Consequently, the political event of Finance Minister Purbaya Yudhi Sadewa's inauguration caused a significant reaction in the Indonesian capital market.

Keywords: Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pasar modal dalam hal ini memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena menjadi sarana penghimpunan dana bagi perusahaan sekaligus sebagai alternatif investasi bagi masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dan globalisasi menyebabkan arus informasi di pasar keuangan menjadi sangat cepat sehingga berbagai peristiwa ekonomi maupun peristiwa politik dapat secara langsung mempengaruhi pergerakan harga saham. Dalam konteks pasar modal modern, informasi yang muncul di publik seringkali segera direspons oleh investor melalui aktivitas perdagangan saham. Artinya, setiap informasi baru baik berupa data ekonomi, kebijakan pemerintah, maupun isu geopolitik akan segera tercermin dalam pergerakan harga saham dan indeks pasar. Hal ini sejalan dengan teori Efficient Market Hypothesis yang menyatakan bahwa harga saham mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di pasar sehingga setiap informasi baru akan segera tercermin dalam perubahan harga saham.

Perubahan atau pergantian pejabat publik di bidang keuangan merupakan salah satu bentuk peristiwa politik yang memiliki relevansi tinggi terhadap pasar modal. Stiawan (2022) mengemukakan bahwa harga saham pada dasarnya merefleksikan harapan investor terhadap kondisi ekonomi. Ia juga menegaskan bahwa peristiwa politik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika pasar. Salah satu contoh peristiwa politik yang berpotensi memengaruhi stabilitas pasar adalah pelantikan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa. Posisi strategis tersebut berperan besar dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan fiskal, menjaga stabilitas ekonomi, serta menciptakan kepercayaan pasar.

Selama lebih dari satu dekade terakhir, kepemimpinan Sri Mulyani Indrawati yang telah menjabat sebagai Menteri Keuangan dalam beberapa periode pemerintahan dengan total masa jabatan sekitar kurang lebih 14 tahun dan mendapat penghargaan sebagai Menteri terbaik di Dunia. Di bawah kepemimpinannya, berbagai kebijakan fiskal strategis telah diterapkan, termasuk reformasi perpajakan, penguatan pengelolaan keuangan negara, serta upaya menjaga stabilitas ekonomi Indonesia di tengah berbagai tantangan global.

Pelantikan Purbaya Yudhi Sadewa sebagai Menteri Keuangan menjadi salah satu peristiwa politik yang berpotensi mempengaruhi persepsi investor terhadap arah kebijakan fiskal Indonesia pada 08 September 2025 lalu. Perubahan kepemimpinan tersebut menimbulkan berbagai reaksi di pasar modal khususnya pada sektor perbankan yang ada di LQ45, karena investor akan menilai kembali ekspektasi mereka terhadap investor rekam jejak, visi serta kebijakan ekonomi yang akan diambil oleh Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa.

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran dominan dalam pasar modal Indonesia, khususnya pada indeks LQ45. Indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar, di mana saham-saham perbankan hampir selalu menjadi kontributor utama. Hal ini mencerminkan bahwa industri perbankan memiliki tingkat kepercayaan investor yang tinggi serta sensitivitas yang kuat terhadap berbagai informasi ekonomi maupun politik.

Beberapa penelitian dan data empiris di pasar modal Indonesia memperlihatkan adanya perbedaan reaksi pasar terhadap peristiwa politik yang dianggap positif dan negatif. Misalnya, pada periode pengumuman kabinet atau penunjukan pejabat ekonomi yang memiliki reputasi baik dan latar belakang profesional, pasar cenderung menunjukkan reaksi netral yang tercermin dari tidak ditemukannya perbedaan antara Average Abnormal Return (AAR) dan Average Trading Volume Activity (ATVA) pada saat sebelum dan sesudah pengumuman pelantikan menteri Kabinet Merah Putih dengan menggunakan studi pada saham-saham IDX-30 di Bursa Efek Indonesia (Prabawangsa dan Wahyuni, 2025). Ada juga reaksi positif yang ditunjukkan oleh pasar, salah satunya pada peristiwa pengumuman danantara oleh presiden Prabowo ke beberapa bank (Rendi dan Linda, 2025). Sebaliknya, pada peristiwa politik yang menimbulkan ketidakpastian atau kekhawatiran terhadap stabilitas ekonomi, pasar modal sering kali merespons dengan penurunan indeks dan meningkatnya volatilitas (Putra dan Syah, 2025). Perbandingan reaksi ini menunjukkan bahwa persepsi investor terhadap kualitas dan kredibilitas aktor politik memegang peranan penting dalam membentuk arah pergerakan pasar.

Tujuan Penelitian

Mengacu rumusan masalah yang telah didapat, Maka studi ini bertujuan, Sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi perbedaan reaksi pasar modal terhadap Abnormal Return saham pada sektor perbankan dalam indeks LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa politik pelantikan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa.

2. Mengidentifikasi perbedaan reaksi pasar modal terhadap Trading Volume Activity saham pada sektor perbankan dalam indeks LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa politik pelantikan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa.

TINJAUAN PUSTAKA

Reaksi Pasar Modal

Jeng (2020) menjelaskan bahwa reaksi pasar modal merupakan respons investor terhadap informasi baru yang tidak hanya tercermin dari besarnya perubahan harga saham, tetapi juga dari keberlanjutan dampaknya. Reaksi tersebut dapat dianalisis melalui metode event study untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku pasar. Moss dan Farrelly (2024) menyatakan bahwa respons pasar sangat dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap nilai perusahaan, yang sering kali berbeda dari nilai bukunya akibat pengaruh sentimen global. Naifar (2024) menambahkan bahwa peristiwa berskala internasional, seperti kebijakan terkait perubahan iklim, berpotensi meningkatkan volatilitas pasar karena investor menilai implikasinya terhadap tata kelola ekonomi. Jawadi dan Pondie (2024) mencatat bahwa kemenangan Donald Trump dalam Pemilu 2024 dapat menimbulkan reaksi pasar yang cukup signifikan, khususnya pada sektor pertahanan. Oleh karena itu, analisis reaksi pasar terhadap kemenangan Trump menjadi penting untuk memahami bagaimana ekspektasi investor memengaruhi dinamika harga saham, terutama pada sektor-sektor yang sensitif terhadap kebijakan publik dan kondisi ekonomi global.

Teori Pasar Efisien

Menurut Stiawan (2022), teori pasar efisien menggambarkan kondisi ketika harga saham telah merepresentasikan seluruh informasi yang tersedia, sehingga setiap informasi baru akan segera tercermin dalam perubahan harga. Eliyana (2020:51) mengemukakan bahwa pergerakan harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh aktivitas jual beli yang dinamis, yang berasal dari faktor internal perusahaan maupun kondisi makroekonomi. Moss dan Farrelly (2024) menegaskan bahwa tingkat efisiensi pasar tidak bersifat statis, melainkan berubah mengikuti fase siklus pasar dan sentimen investor.

Teori Sinyal

Menurut Stiawan (2022) memandang teori sinyal sebagai cara investor menilai tingkat keuntungan dan risiko saham berdasarkan informasi yang dapat diakses, di mana informasi tersebut memengaruhi pergerakan harga saham sekaligus memberikan petunjuk mengenai prospek investasi ke depan. Moss dan Farrelly (2024) menambahkan bahwa sinyal pasar kerap bersumber dari ekspektasi kolektif (consensus views) yang dirilis oleh analis, sehingga berperan penting dalam mengarahkan keputusan investasi. Temuan Villagra, Sánchez, dan García (2021) turut memperkuat pandangan ini dengan menunjukkan bahwa munculnya informasi baru, seperti hasil pemilihan umum, dapat berfungsi sebagai sinyal yang diperhatikan oleh investor dalam menentukan sikap investasinya.

Event Study

Metode ini memungkinkan peneliti dan investor untuk menilai sejauh mana peristiwa politik, seperti kemenangan Trump, memberikan pengaruh nyata terhadap pasar modal melalui analisis perubahan pola return saham sebelum dan sesudah kejadian. Tujuan utama event study adalah mengidentifikasi respons pasar terhadap suatu informasi atau peristiwa tertentu. Jika terjadi perubahan yang signifikan setelah informasi dipublikasikan, maka peristiwa tersebut dianggap memiliki dampak relevan. Respons pasar umumnya tercermin dari pergerakan harga saham maupun volume perdagangan. Dengan demikian, event study menjadi instrumen yang efektif dalam mengukur signifikansi suatu peristiwa serta membantu investor dan analis dalam menyusun strategi berdasarkan pola reaksi pasar yang terukur. Selain itu, metode ini juga mampu mengungkap perilaku investor dalam menghadapi ketidakpastian pasar, sehingga berguna dalam mengantisipasi risiko dan peluang di masa mendatang.

Return Saham

Stiawan (2022) mendefinisikan return saham sebagai keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan, baik dalam bentuk return yang telah terealisasi berdasarkan data historis maupun return yang diharapkan di masa depan. Elliya (2020) menyatakan bahwa return saham terdiri atas dividen dan capital gain, yang dipengaruhi oleh perubahan harga saham di pasar sekunder. Moss dan Farrelly (2024) menegaskan bahwa return saham mencerminkan ekspektasi investor terhadap arus kas masa depan perusahaan, yang dapat diukur melalui indikator seperti dividend per share.

Trading Volume Activity

Elliya (2020) menjelaskan bahwa aktivitas volume perdagangan mencerminkan intensitas transaksi jual beli saham yang dipicu oleh perubahan penawaran dan permintaan di pasar sekunder, sehingga berdampak pada pergerakan harga saham. Moss dan Farrelly (2024) mengemukakan bahwa trading volume activity (TVA) cenderung meningkat ketika pasar merespons informasi baru, termasuk peristiwa politik maupun ekonomi.

Abnormal Return

Stiawan (2022) mendefinisikan abnormal return sebagai selisih antara return aktual dan return yang diharapkan investor, yang muncul akibat adanya peristiwa tertentu sehingga menghasilkan tingkat keuntungan yang tidak biasa. Jawadi dan Pondie (2024) menyatakan bahwa abnormal return mencerminkan reaksi langsung pasar terhadap peristiwa penting, seperti hasil pemilihan umum.

Penelitian Terdahulu

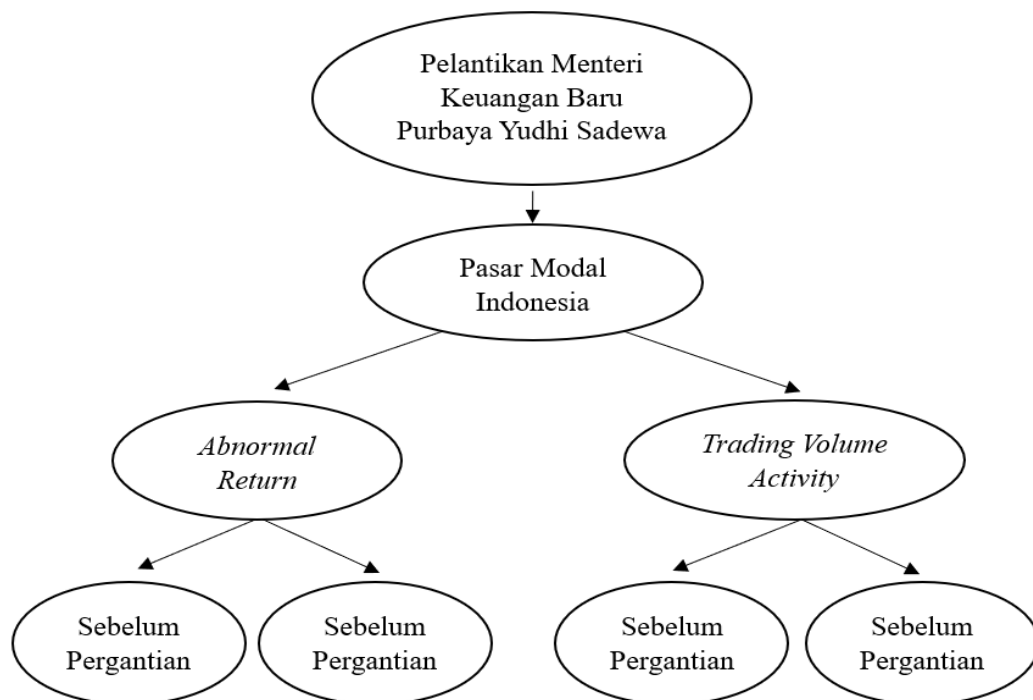
Penelitian Pitoy, Saerang dan Tulung (2022) bertujuan untuk mengukur apakah peristiwa pengesahan Rancangan Undang-Undang (RUU) Cipta Kerja berdampak signifikan terhadap pasar modal, ditinjau dari sisi Abnormal Return dan Trading Volume Activity. Periode pengamatan mencakup 14 hari sebelum dan 14 hari sesudah peristiwa tersebut. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode komparatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan total 32 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peristiwa pengesahan RUU Cipta Kerja menjadi Undang-Undang mengandung informasi yang memicu reaksi pasar.

Penelitian Elga, Murni dan Tulung (2022) bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan event study dengan menggunakan indikator abnormal return dan trading volume activity (TVA). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penentuan sampel menggunakan metode sampel jenuh dengan sampel sebanyak 45 perusahaan anggota Indeks LQ45 periode Februari–Juli 2020. Penelitian ini menggunakan analisis uji one-sample t-test dan Wilcoxon signed ranks test dengan periode pengamatan selama 11 hari yaitu 5 hari sebelum pengumuman ($t-5$), hari saat pengumuman (t_0), dan 5 hari sesudah pengumuman ($t+5$). Hasil penelitian membuktikan bahwa peristiwa ini tidak terdapat reaksi pasar yang signifikan pada abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Indonesia yang dibuktikan dengan hasil uji One Sample t-test dan uji Wilcoxon signed rank test. Hasil ini membuktikan bahwa pengumuman Covid-19 di Indonesia tidak mengandung informasi dan pasar tidak bereaksi terhadap informasi tersebut.

Penelitian Kumaat, Saerang dan Tulung (2022) bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar modal dengan adanya peristiwa kenaikan harga minyak goreng dengan melihat perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity. Periode pengamatan 14 hari sebelum dan 14 hari sesudah peristiwa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian komparatif, dengan pendekatan Event Study. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 22 perusahaan ritel hasil dari purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis uji One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Kemudian uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test, karena data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan peristiwa kenaikan harga minyak goreng tidak mengandung informasi yang

menyebabkan terjadinya reaksi dalam pasar modal. Hal ini dibuktikan tidak terdapatnya perbedaan pada abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah peristiwa.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Diolah (2026)

Hipotesis Penelitian

- H₁: Peristiwa Pelantikan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa berpengaruh terhadap *Abnormal Return* Saham Sektor Perbankan di LQ45.
 H₂: Peristiwa Pelantikan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa berpengaruh terhadap Trading Volume Activity Saham Sektor Perbankan di LQ45.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode studi peristiwa digunakan. Pendekatan kuantitatif adalah pilihan yang tepat karena mampu memberikan hasil yang tidak bias dan dapat diukur dengan data numerik. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana peristiwa ekonomi atau politik dapat memengaruhi perubahan metrik pasar saham seperti return dan volume perdagangan. Pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2022), digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan kemudian dianalisis secara statistik untuk memvalidasi hipotesis yang telah dibuat.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2022:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, seluruh sektor perbankan yang terdaftar di Index LQ45 Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2024 menjadi cakupan populasi yang relevan untuk dianalisis dalam konteks reaksi pasar modal terhadap peristiwa ekonomi dan non ekonomi. Penentuan

jumlah sampel tidak dilakukan secara random, melainkan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Kriteria yang digunakan antara lain:

1. Perusahaan aktif diperdagangkan pada periode pengamatan
2. Data harga saham dan volume perdagangan tersedia lengkap
3. Perusahaan termasuk dalam sektor perbankan
4. Perusahaan diklasifikasikan dalam Index LQ45
5. Perusahaan tidak dalam kondisi suspend.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sampel penelitian dalam 4 sektor sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian Sektor Perbankan Index LQ45

Kode	Nama Perusahaan
BMRI.JK	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
BBRI.JK	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BBNI.JK	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BRIS.JK	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
BBTN.JK	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sekunder berupa harga penutupan saham harian, volume perdagangan, serta Indeks LQ45 sebagai proksi pasar. Data dikumpulkan untuk seluruh sektor perbankan, yaitu 5 perbankan yang terdaftar di Index LQ45 yang memenuhi kriteria kelengkapan dan konsistensi perdagangan selama periode pengamatan. Periode pengamatan dalam studi ditetapkan secara seragam, disesuaikan dengan karakteristik 7 hari sebelum pengumuman dan 7 hari sesudah pengumuman. Sumber data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan Yahoo Finance.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi harga penutup harian saham, volume perdagangan saham, serta nilai Index LQ45 sebagai representasi return pasar. Data dikumpulkan dari berbagai platform keuangan resmi dan terpercaya seperti situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Yahoo Finance. Pemilihan sumber ini didasarkan pada keakuratan, kelengkapan, dan kemutakhiran data yang dibutuhkan untuk keperluan analisis event study.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Rumus
Abnormal Return	Return abnormal adalah perbedaan antara return yang sebenarnya (actual return) yang dicapai pada suatu sekuritas atau portofolio dan return yang diharapkan (expected return).	$AR_{it} = R_{it} - E[R_{it}]$
Trading Volume Activity	Aktivitas Volume Perdagangan (TVA) adalah ukuran tingkat aktivitas perdagangan saham yang menunjukkan reaksi investor terhadap berita pasar modal baru.	$TVA_{it} = \frac{\text{Volume Saham}_{it}}{\text{Volume IHSG}_{it}}$

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengidentifikasi apakah sebaran data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Dalam studi ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah Uji *Shapiro-wilk* dengan Tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria penarikan kesimpulan berdasarkan hasil uji adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, data tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mempergunakan uji statistik parametrik, yaitu *Paired sample*, jika data dinyatakan berdistribusi normal, dan uji non-parametrik, yaitu *Wilcoxon signed rank test*, jika data tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini bertujuan untuk menganalisis apakah ditemukan perbandingan respons investor sebelum dan setelah peristiwa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AR_SBLM	.146	35	.057	.918	35	.012
AR_SSDH	.111	35	.200*	.971	35	.470
TVA_SBLM	.141	35	.074	.881	35	.001
TVA_SSDH	.170	35	.012	.820	35	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas *Saphiro-Wilk test* pada tabel 3, diketahui bahwa.

1. Nilai signifikansi AR sebelum peristiwa politik adalah 0,012. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka data AR sebelum peristiwa tidak berdistribusi normal.
2. Nilai signifikansi AR sesudah adalah 0,470. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data AR sesudah peristiwa berdistribusi normal.
3. Nilai signifikansi TVA sebelum adalah 0,001. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka data TVA sebelum peristiwa tidak berdistribusi normal.
4. Nilai signifikansi TVA sesudah adalah 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka data TVA sesudah peristiwa tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test AR & TVA

	Test Statistics ^a	
	AR_SSDH - AR_SBLM	TVA_SSDH - TVA_SBLM
Z	-2.293 ^b	-4.381 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.022	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian *Wilcoxon Signed-Rank Test* pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai Sig, (2-tailed) pada *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa politik adalah $0.022 < 0.05$ yang artinya bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa politik pelantikan menteri keuangan Purbaya Yudhi Sadewa. Sedangkan nilai Sig, (2-tailed) pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa politik adalah 0.000 yang artinya < 0.05 . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan dengan demikian terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa politik pelantikan menteri keuangan Purbaya Yudhi Sadewa.

Pembahasan

Peristiwa Pelantikan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa berpengaruh terhadap *Abnormal Return Saham Sektor Perbankan di LQ45*.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan metode *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Purbaya Yudhi Sadewa sebagai Menteri Keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar modal memberikan reaksi terhadap informasi politik yang terjadi, khususnya pada sektor perbankan yang tergabung dalam indeks LQ45. Reaksi tersebut tercermin dalam perubahan abnormal return yang signifikan, yang berarti investor merespons informasi pelantikan tersebut sebagai suatu event yang mengandung nilai informasi (information content). Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan *Efficient Market Hypothesis* (EMH) bentuk semi-kuat yang menyatakan bahwa harga saham akan secara cepat menyesuaikan terhadap informasi publik yang tersedia. Peristiwa pelantikan Menteri Keuangan merupakan salah satu bentuk informasi publik yang memiliki relevansi tinggi terhadap kebijakan fiskal dan stabilitas ekonomi nasional, sehingga wajar apabila pasar merespons secara signifikan. Investor cenderung melakukan penyesuaian portofolio berdasarkan ekspektasi terhadap kebijakan ekonomi yang akan diambil oleh pejabat yang baru dilantik. Dalam konteks ini, perubahan abnormal return menunjukkan adanya peluang keuntungan tidak normal dalam jangka pendek akibat adanya reaksi pasar terhadap peristiwa politik tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Pitoy, R. R., Saerang, I. S., dan Tulung, J. E (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *abnormal return*.

Peristiwa Pelantikan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa berpengaruh terhadap *Trading Volume Activity saham sektor perbankan di LQ45*

Hasil pengujian terhadap variabel trading volume activity (TVA) juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah peristiwa. Peningkatan atau perubahan signifikan pada volume perdagangan saham menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas transaksi di pasar, yang mencerminkan adanya reaksi investor secara kolektif terhadap informasi yang beredar. Dengan kata lain, tidak hanya harga saham yang mengalami perubahan, tetapi juga intensitas perdagangan saham mengalami peningkatan sebagai bentuk respons terhadap ketidakpastian atau ekspektasi baru yang muncul akibat peristiwa tersebut. Dari perspektif perilaku pasar, peningkatan trading volume activity mengindikasikan adanya perbedaan persepsi di antara investor terhadap dampak kebijakan yang mungkin diambil oleh Menteri Keuangan yang baru. Sebagian investor mungkin melihat peristiwa ini sebagai sinyal positif yang mendorong optimisme terhadap sektor perbankan, sementara sebagian lainnya mungkin bersikap lebih berhati-hati. Kondisi ini menyebabkan meningkatnya aktivitas jual beli saham di pasar. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Safitri dan Fatmawati (2024) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *trading volume activity*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Abnormal Return* menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah Peristiwa politik Pelantikan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa. Hal ini menunjukkan bahwa Peristiwa Politik tersebut menimbulkan reaksi harga saham yang signifikan pada sektor Perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45.
2. *Trading Volume Activity* menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah Peristiwa Politik Pelantikan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa. Hal ini menunjukkan bahwa Peristiwa Politik mendorong perubahan perilaku perdagangan investor secara signifikan di pasar modal Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Investor disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor non-ekonomi, khususnya peristiwa politik yang memiliki potensi memengaruhi stabilitas ekonomi dan pasar modal. Peristiwa seperti pergantian pejabat strategis di bidang ekonomi dapat menjadi sinyal penting dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, investor perlu melakukan analisis yang komprehensif, baik secara fundamental maupun berbasis informasi (*event-based analysis*), agar dapat memanfaatkan peluang keuntungan serta meminimalkan risiko yang mungkin timbul akibat fluktuasi pasar.
2. Perusahaan, khususnya sektor perbankan, diharapkan dapat meningkatkan transparansi informasi dan memperkuat komunikasi dengan investor, terutama pada saat terjadi peristiwa politik atau ekonomi yang signifikan. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan pasar dan mengurangi ketidakpastian yang dapat memicu volatilitas harga saham. Selain itu, perusahaan juga perlu memperkuat fundamental bisnis dan strategi manajemen risiko agar tetap stabil dalam menghadapi dinamika eksternal, termasuk perubahan kebijakan pemerintah.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek penelitian, tidak hanya pada sektor perbankan tetapi juga sektor lain yang terdampak kebijakan ekonomi. Selain itu, dapat menggunakan metode analisis yang berbeda, seperti *event study* dengan jendela waktu yang lebih panjang atau pendek, serta menambahkan variabel lain seperti *cumulative abnormal return* (CAR), volatilitas saham, atau likuiditas pasar untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan perbandingan antar peristiwa politik atau ekonomi lainnya untuk melihat konsistensi reaksi pasar modal di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Elga, R., Murni, S., & Tulung, E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Event Study Pada Indeks LQ45). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 1, 1052–1060. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/38703>
- Elliyana, E. (2020). *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal*. Malang: Ahlimedia Press.
- Jawadi, F., & Pondie, T. M. (2024). Political Uncertainty And Macro-Financial Dynamics In The BRICS. *International Economics*, Vol. 179, 100523. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S2110701724000465>
- Jeng, J. L. (2020). *Contemporaneous Event Studies In Corporate Finance: Methods, Critiques And Robust Alternative Approaches*. Cham, Switzerland: Palgrave Macmillan.
- Kumaat, D.G.C., Saerang, I. S., & Tulung, E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Kenaikan Harga Minyak Goreng Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*

- Moss, A., & Farrelly, K. (2024). *Global Real Estate Capital Markets Theory and Practice*. New York: Routledge.
- Naifar, N. (Ed.). (2024). *Climate Change And Finance: Navigating The Challenges And Opportunities In Capital Markets*. Cham, Switzerland: Springer.
- Pitoy, R. R., Saerang, I. S., Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Disahkannya RUU Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang pada Emiten Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 9(1), 82-92.
[https://www.researchgate.net/publication/361213595 Reaksi Pasar Modal Terhadap Disahkannya a RUU Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang Pada Emiten Perbankan](https://www.researchgate.net/publication/361213595_Reaksi_Pasar_Modal_Terhadap_Disahkannya_a_RUU_Cipta_Kerja_Menjadi_Undang-Undang_Pada_Emiten_Perbankan)
- Prabawangsa, I. N. C. S., & Wahyuni, M. A. (2025). Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Pengumuman Sebelum dan Sesudah Pelantikan Menteri Kabinet Merah-Putih: Studi Saham IDX-30 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 15(3), 486-495.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/99260>
- Putra, G. D. A., & Syah, H. B. (2025). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengesahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. *Krigan: Journal of Management and Sharia Business*, 3(1), 53-68.
[https://www.researchgate.net/publication/395650720 REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGESAHAN PERATURAN PEMERINTAH PENGANTI UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA MENJADI UNDANG-UNDANG](https://www.researchgate.net/publication/395650720_REAKSI_PASAR_MODAL_TERHADAP_PENGESAHAN_PERATURAN_PEMERINTAH_PENGGANTI_UNDANG-UNDANG_CIPTA_KERJA_MENJADI_UNDANG-UNDANG)
- Rendi, M. A., & Linda, R. (2025). Reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto (pada PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia Tbk). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah dan Teknologi*, 4(2), 576-587.
[https://www.researchgate.net/publication/396195418 REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PENGUMUMAN DANANTARA OLEH PRESIDEN PRABOWO SUBIANTO PADA PT BANK MANDIRI Tbk PT BANK RAKYAT INDONESIA Tbk DAN PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk](https://www.researchgate.net/publication/396195418_REAKSI_PASAR_MODAL_INDONESIA_TERHADAP_PENGUMUMAN_DANANTARA_OLEH_PRESIDEN_PRABOWO_SUBIANTO_PADA_PT_BANK_MANDIRI_Tbk_PT_BANK_RAKYAT_INDONESIA_Tbk_DAN_PT_BANK_NEGARA_INDONESIA_Tbk)
- Safitri, & Fatmawati. (2024). Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum Dan Selama Masa Invasi Rusia Ke Ukraina Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2024). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 7874-7890.
<https://journal.yrpioku.com/index.php/msej/article/view/5283>
- Stiawan, E. (2022). *Manajemen Investasi, Portofolio dan Pasar Modal*. Jakarta: CV. Sinar Jaya Berseri.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta